

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembahasan analisis akuntansi persediaan barang dagang pada toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Metode Akuntansi Pembelian barang dagangan pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu sudah berperan penting terhadap transaksi pembelian barang dagangan, pencatatan pembelian, dan persediaan barang dagangan pada toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu. Didukung dengan adanya sistem akuntansi pencatatan pembelian dan penjualan barang dagangan. Dengan adanya sistem akuntansi pencatatan menggunakan komputerisasi dan manual dengan buku.
2. Sistem pencatatan akuntansi pembelian barang dagangan pada toko RAFAMART Rantauprapat Labuhanbatu sudah menggunakan sistem pencatatan perpetual yang berbasis komputerisasi dan manual menggunakan buku untuk pencatatan laporan keuangan terus menerus dan setiap harinya, dimana jadwal pembelian untuk persediaan barang dagangnya masuk setiap seminggu sekali. Karena Toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu adalah perusahaan dagang yang aktivitas perusahaannya mengadakan pembelian produk-produk untuk kembali diperjualkan tanpa mengubah bentuk dari produk tersebut, maka sistem metode penilaian persediaan yang diterapkan berupa FIFO (*First In First Out*), hal ini bertujuan agar mengantisipasi produk yang memiliki tanggal kadaluwarsa yang dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan sehingga mengakibatkan rendahnya *income* perusahaan.
3. Metode Sistem Akuntansi pencatatan dan penilaian barang dagangan pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu menggunakan metode pencatatan penilaian pembelian untuk persediaan yaitu metode FIFO (*First In First Out*)

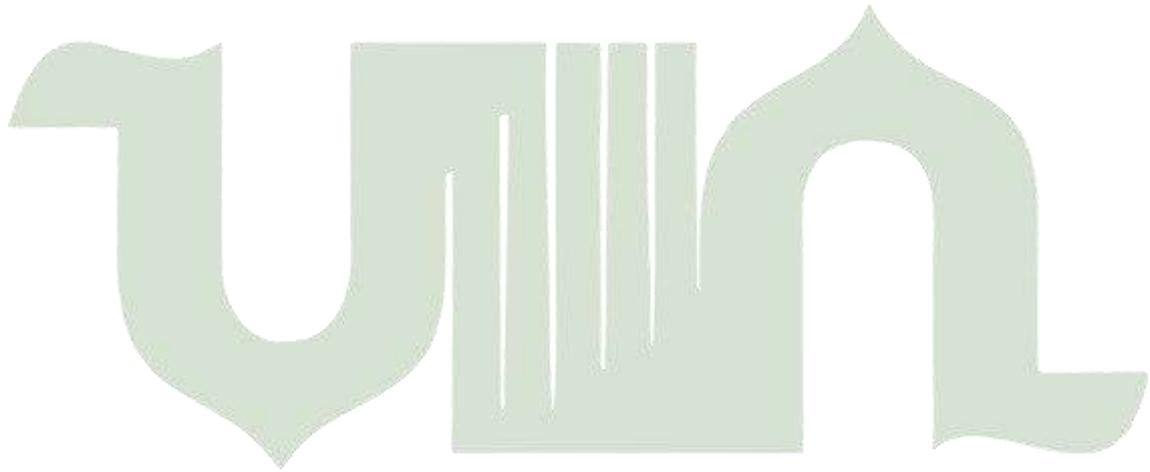
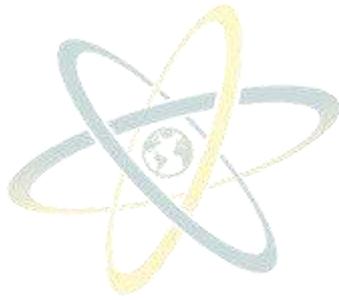
dimana sistem pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 tentang pembelian dan persediaan.

4. Fungsi Pembelian Barang dagangan pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu yaitu mencakup fungsi gudang yg mencakup persediaan barang dagang di gudang, kemudian fungsi pembelian mencakup orderan pembelian ke *supplier* sesuai dengan order pembelian, setelah itu fungsi penerimaan mencakup penerimaan barang yang dibawa oleh *driver* ke toko, dan fungsi Akuntansi untuk mencatat laporan keuangan setiap harinya dan bulanan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu dapat mengadakan kartu pembelian untuk persediaan yang dicatat secara manual dan di cocokkan dengan sistem komputer karena bisa saja terjadi kesalahan, maka data rekapan dikomputer sangatlah dibutuhkan.
2. Toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu sebaiknya mempertimbangkan dalam pencatatan persediaan barangnya karena keberadaan sistem teknologi informasi selama ini sangat membantu dan mempermudah proses pencatatan dan penilaian pembelian dalam persediaan barang dagangan pada toko tersebut. Namun alangkah baiknya ada perbaikan sistem teknologi dikarenakan terkadang masih belum sinkron dalam pengecekan persediaan barang dagangan antara fisik dengan sistem. Harapan kedepannya agar lebih sistematis, efektif, dan efisien.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN